



PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PRAKO

Muhammad Habibi
Institut Pendidikan Nusantara Global

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 17 Feb 2025
Perbaikan 19 Feb 2025
Disetujui 22 Feb 2025

Kata kunci:

Gerakan Literasi
Sekolah, Minat
Membaca

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 1 Prako dengan menggunakan metode penelitian yaitu *ex post facto*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket digunakan untuk mengukur variabel Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan variabel minat baca siswa dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Sebelum digunakan untuk penelitian, angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas kepada sampel uji coba sebanyak 20 siswa kelas V SD Negeri 1 Prako. Setelah memperoleh angket dengan pernyataan yang valid serta reliabel, selanjutnya dilakukan penelitian terhadap sampel penelitian yang berjumlah 40 siswa kelas V SD Negeri 1 Prako. pengujian analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($\text{sig} > \text{probabilitas } 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (4,926 > 2,021)$). Nilai R Square sebesar 0,390 yang dimana Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berkontribusi sebesar 0,390 terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 1 Prako.

© 2025 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: mhabibi@gmail.com

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka

kualitas SDM tersebut semakin lebih baik. SDM inilah yang akan menjadikan suatu negara menjadi negara maju dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan sehingga

dapat bersaing secara global dengan negara lainnya. Untuk mencapai tingkat pendidikan yang tinggi tentulah memerlukan faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung berhasilnya pendidikan khususnya di Indonesia adalah siswa yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal ini dapat terwujud jika siswa mempunyai minat baca yang tinggi. Menurut Antoro (dalam Salma dan Mudzanatun, 2019: 122) membaca merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan berliterasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kemajuan suatu pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika banyak anak yang gemar membaca, bukan karena mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran.

Membaca adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam hidup. Dengan membaca siswa akan mendapatkan wawasan yang lebih luas, gagasan yang berkembang, dan kreativitas yang meningkat. Agar hal ini dapat terwujud, maka minat baca siswa perlu ditingkatkan. Menurut Darmadi (dalam Faiza dan Sya'bani, 2020: 210) minat baca merupakan suatu perasaan yang menunjukkan pada kesukaan dan ketertarikan yang berlebih dalam melaksanakan kegiatan membaca yang dilakukan tanpa adanya dorongan dari orang lain, melainkan dengan keinginan dan motivasi yang ada dalam diri individu yang disertai rasa senang.

Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi (OECD-Organization for Economic Cooperation and Development) dalam Programme for Internasional Student Assesment (PISA) yang dikutip dalam buku panduan gerakan literasi sekolah dasar. Hasil uji tersebut menunjukkan pemahaman membaca siswa di Indonesia pada tahun 2009 berada pada peringkat ke-57 dengan skor 36 (skor rata-rata OECD 493), sedangkan PISA 2012 menunjukkan siswa di Indonesia berada pada peringkat ke- 64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496). Ada 65 negara yang berpartisipasi

dalam PISA 2009 dan 2012 (Faizah, 2016: 1). Selain dari hasil penelitian tersebut, rendahnya minat baca dapat disebabkan oleh beberapa hal. Menurut Triatma (dalam Pradana, 2020: 94-104) rendahnya minat baca dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu mahalnya harga buku dan keterbatasan fasilitas perpustakaan. Dari permasalahan yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa rendahnya minat baca di negara Indonesia mengharuskan pemerintah untuk melakukan tindak lanjut sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca.

Untuk dapat meningkatkan minat baca warga Indonesia, maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merancang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Faizah (2016: 2) menyatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu usaha agar dapat menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat dengan melibatkan publik yang dilaksanakan secara menyeluruh. Salah satu program didalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu kegiatan 15 menit membaca buku sebelum proses belajar-mengajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dan meningkatkan keterampilan dalam membaca sehingga pengetahuan dapat dikuasi secara lebih baik. Agar terlaksana dengan baik, maka perlunya dukungan dari pihak sekolah meliputi, penyediaan fasilitas perpustakaan sekolah dan pojok baca/sudut baca. Perpustakaan sekolah merupakan penunjang dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang berfungsi sebagai penyediaan bahan bacaan serta sumber informasi bagi guru dan siswa. Selain itu, menyediakan pojok baca juga dapat dijadikan penunjang dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pojok baca ini sebagai

perpanjangan fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu untuk mendekatkan buku kepada siswa.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis dengan guru literasi pada hari Senin, 25 Maret di SD Negeri 1 Prako Lombok Tengah dapat diketahui bahwa minat baca siswa kelas V sebelum dilaksanakannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini dapat dikatakan rendah. Maka dari itu sekolah memberlakukan kebijakan pemerintah yaitu program Gerakan Literasi Sekolah. Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dilaksanakan sejak tahun 2018 di SD Negeri 1 Prako Lombok Tengah meliputi kegiatan sebagai berikut (1) Membaca buku selama 15 menit sebelum melaksanakan proses belajar-mengajar, (2) Menyediakan pojok baca di setiap kelas, (3) Melaksanakan kegiatan rutin setiap hari Sabtu untuk membaca buku selama 15 menit bersama-sama di lapangan sekolah dan menampilkan hasil bacaan dapat berupa puisi, pantun, mendongeng, dan lainnya.

Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dilaksanakan tersebut merupakan salah satu upaya sekolah untuk meningkat minat baca peserta didik. Akan tetapi, pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) belum dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang ada yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Dari tiga tahap tersebut terdapat dua tahap yang belum terlaksana dengan maksimal, yaitu tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Selain permasalahan tersebut, ada juga beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) seperti, ketersediaan buku yang masih kurang memadai, beberapa siswa tidak membaca melainkan hanya melihat-lihat gambar yang terdapat pada buku, dan masih ada siswa yang tidak mengikuti aturan selama pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), seperti bermain, berbicara, dan lain-lain. Kendala tersebut menjadi perhatian bagi pihak

sekolah. Maka dari itu dengan tetap memberlakukannya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul dan diharapkan juga dapat meningkatkan kemampuan dan minat baca siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada penelitian *ex-post facto* yang merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap suatu variabel yang akan diteliti. Penelitian memiliki tujuan untuk mencari suatu pengaruh antara variabel bebas yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) dengan minat baca siswa (Y). Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis suatu data dengan alat statistik dalam bentuk berupa angka-angka. Untuk menjelaskan suatu pola hubungan dan antar variabel digunakan metode analisis regresi sederhana. Adapun desain penelitian pada penelitian ini yang digambarkan sebagai berikut.

Keterangan:



X: Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Y: Minat Baca Siswa

Sampel yang diambil untuk uji coba dalam penelitian ini menggunakan siswa dengan kelas yang berbeda dari kelas yang dijadikan sampel penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Prako. Jumlah sampel uji coba yang diambil yaitu sebanyak 27 siswa, dikarenakan dengan jumlah 27 siswa sudah dirasa mampu untuk

melaksanakan uji coba dan alasan lainnya yaitu mendapatkan sampel uji coba tergolong sulit akibat waktu yang terbatas.

Sampel yang diambil untuk uji coba dalam penelitian ini menggunakan siswa dengan kelas yang berbeda dari kelas yang dijadikan sampel penelitian yaitu siswakelas V SD Negeri 1 Prako. Jumlah sampel uji coba yang diambil yaitu sebanyak 27 siswa, dikarenakan dengan jumlah 27 siswa sudah dirasa mampu untuk melaksanakan uji coba dan alasan lainnya yaitu mendapatkan sampel uji coba tergolong sulit akibat waktu yang terbatas

Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang kemunculannya diasumsikan sebagai akibat dari adanya suatu variabel sebab. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati serta diukur dalam menentukan ada tidaknya suatu hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat baca siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang dipakai merupakan angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan angket minat baca siswa menggunakan skala

dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pertanyaan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Prako yang beralamat di Desa Prako Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. SD Negeri 1 Prako menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai upaya menganalisa dan mendeskripsikan tentang “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas V di SD Negeri 1 Prako”. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni Tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua teknik pengumpulann data yaitu penyebaran angket (kuisisioner) dan dokumentasi yang terkait dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa, khususnya pada siswa kelas V SD Negeri 1 Prako dan bertemu dengan Kepala Sekolah dengan tujuan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Prako. Selanjutnya pada Rabu, 24 April 2024 peneliti melakukan penyebaran angket uji coba kepada siswa kelas V yang berjumlah 27 orang yang dilakukan

peneliti sebagai upaya melengkapi kelengkapan dokumentasi. Pada tanggal 28-29 Juni 2024 peneliti melaksanakan penelitian terakhir yaitu mengumpulkan dokumentasi yang dapat melengkapi kelengkapan dokumentasi penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, gangguan atau residu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual dapat dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* (K-S). Syarat pengambilannya yakni jika nilai probabilitas signifikansi K-S lebih besar dari 0.05, maka data dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu H_0 ditolak, jika nilai *sig* (*p-value*) < α (dimana $\alpha = 0.05$). Hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Hasil	Kolmogorov-Smirnov		Kesimpulan
	N	Sig.	
Minat Baca	40	0.200	Terima H_0
Gerakan literasi Sekolah	40	0.101	Terima H_0

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) nilai *Asymp.Sig* yakni 0,101, sedangkan variabel minat baca siswa yakni 0,200. Hasil tersebut menunjukkan hasil nilai *Asymp sig* > 0,05. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas maka digunakan uji *Levene Statistic* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian homogenitas yang digunakan yaitu jika nilai *Sig. (p-value)* < α ($\alpha = 0,05$), maka H_a ditolak sedangkan untuk kondisi lain H_0 diterima. Hasil rangkuman uji homogenitas disajikan pada tabel berikut. Untuk mengetahui uji homogenitas dalam penelitian ini yakni dapat diketahui dari hasil uji SPSS pada tabel ANOVA yakni:

Hasil	F Hitung	df1	Sig.	Keterangan
Minat Baca	3,654	12	0.303	Terima H_0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji SPSS tentang uji homogenitas menunjukkan nilai Fhitung yakni sebesar 3,654, langkah selanjutnya yakni melakukan perbandingan dengan nilai Ftabel untuk menentukan homogen atau tidak data hasil penelitian ini. Adapun langkah-langkah

pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis

Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan minat baca siswa (homogen).

Ha: Ada perbedaan rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan minat baca siswa (tidak homogen).

Menentukan Ftabel

Ftabel dicari pada signifikansi 0.05, df 1 (jumlah kelompok data -1) = 2, dan df 2(n-2) atau 40-2 =38. Hasil yang diperoleh untuk Ftabel sebesar 4,10.

Kriteria pengujian:

- Jika Fhitung < Ftabel, maka Ho diterima
 - Jika Fhitung > Ftabel, maka Ho ditolak
- Berdasar Signifikansi

- Jika signifikansi > 0.05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak

Membuat Kesimpulan:

Karena Fhitung < Ftabel (3,654 < 4,10) dan signifikansi (0303>0.05), maka Ho diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan minat baca siswa. Artinya data yang diteliti adalah homogen.

3. Analisis Deskriptif

a) Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Alat ukur untuk mengetahui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan menggunakan indikator-indikator yang

berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Berdasarkan hasil penelitian dari 27 orang siswa kelas V SD Negeri 1 Prako, diperoleh rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah 44.7, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) paling rendah adalah 36 dan paling tinggi adalah 50 dengan standar deviasi 3,4. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Variabel	Mean	Min	Max	N
Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	44,7	36	50	40

Dari tabel rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS), kemudian disajikan dalam tabel distribusi. Berikut tabel distribusi frekuensi data Gerakan Literasi Sekolah (GLS) kelas V SD Negeri 1 Prako.

No	Interval	F	Fk	Fr
1	36 - 37	1	1	2.5
2	38 - 39	3	4	7.5
3	40 - 41	3	7	7.5
4	42 - 43	6	13	15.0
5	44 - 45	9	22	22.5
6	46 - 47	12	34	30.0
7	48 - 49	3	37	7.5
8	50 - 51	3	40	7.5
Jumlah		40		100

b) Minat Baca Siswa

Alat ukur untuk mengetahui minat baca siswa kelas V SD Negeri 1 Prako pada penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan menggunakan indikator-indikator yang berkaitan dengan minat baca. Berdasarkan hasil penelitian dari 27 orang siswa kelas V SD Negeri 1 Prako, diperoleh

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Rsquare
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	11,531	5,190		2,222	,032	
Pelaksanaan Gerakan literasi sekolah	,570	,116	,624	4,926	,000	0,390
	Variabel	Mean	Min	Max	N	
	Minat Baca	37,03	26	42	40	

rata-rata minat baca siswa adalah 37,03, minat baca paling rendah adalah 26 dan paling tinggi adalah 42 dengan standar deviasi 3,13. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Dari tabel rata-rata minat baca siswa, kemudian disajikan dalam tabel distribusi. Berikut tabel distribusi frekuensi data minat baca siswa Kelas V SD Negeri 1 Prako.

No	Interval			F	F_k	F_r
1	26	-	28	1	1	2.5
2	29	-	31	0	1	0.0
3	32	-	34	5	6	12.5
4	35	-	37	16	22	40.0
5	38	-	40	12	34	30.0
6	41	-	43	6	40	15.0
Jumlah				40		100

4. Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yang melalui SPSS versi 22 digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y). Maka langkah pertama yang perlu dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana yakni membuat persamaan regresi linier sederhana. Adapun

hasil persamaan regresi linier sederhana yang dilakukan melalui SPSS yakni:

Berdasarkan tabel 4.7 hasil dari analisis uji regresi linier sederhana yang menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada di atas yang diketahui bahwa constanta sebesar 11,531 dan nilai B sebesar 0,570. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana.

Angka konstan dari unstandardized coefficient dalam kasus ini nilai sebesar 11.531. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) maka nilai konsistensi minat baca siswa (Y) adalah sebesar 11,531. Angka koefisien regresi nilai sebesar 0,570. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X), maka minat baca siswa (Y) akan meningkat 0,570. Koefisien nilai regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) berpengaruh positif terhadap minat baca siswa (Y). Sehingga persamaan regresinya yakni $Y = 11.531 + 0,570X$. Berdasarkan tabel 4.7 memperlihatkan output SPSS diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) terhadap minat baca siswa (Y). Berdasarkan tabel 4.7

diketahui nilai thitung sebesar 4,926, karena nilai thitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai ttabel dengan rumus nilai dibuku statistik yakni pada $\alpha = 0,05$ dengan baris bawahnya yakni $\alpha = 0,025$. Cara menghitungnya yakni $df-n-2 = 40-2=38$. Maka nilai 0,025 pada angka 38 yakni 2,021. Karena nilai thitung lebih besar dibandingkan ttabel ($4,926 > 2,021$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) terhadap minat baca siswa (Y). Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,624 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,390. Hasil tersebut membuktikan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) berkontribusi 0,390 terhadap minat baca siswa (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah sampel yakni sebanyak 40 siswa kelas V SD Negeri 1 Prako, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 1 Prako. Hal ini dibuktikan dengan pengujian analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($\text{sig} > \text{probabilitas } 0,05$ dan $\text{thitung} > \text{ttabel}$ ($4,926 > 2,021$)). Nilai R Square sebesar 0,390 yang dimana Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berkontribusi sebesar 0,390 terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 1 Prako. Artinya semakin baik Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

yang dijalankan maka semakin baik minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Sri., dkk. 2019. *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. 3(2): 75.
- Ansori, Miksan. 2015. *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*. Ngawi: STIT.
- Aqid, Zainal 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD/SLB/TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Yuni Puji. 2018. *Program Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah 1 Kota Malang* [Skripsi]. Malang (ID): Universitas Muhammadiyah Malang.
- Azmi, Nelul. 2019. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019* [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Binasdevi, Misbah. 2019. *Hubungan Kegiatan Literasi Sekolah dan Motivasi Belajar melalui Mediasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di MI Darul Ulum dan SD Islamic Global School* [Tesis]. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Burhan, Nurmala Sari., dkk. 2020. *Implementasi Tahap Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. 5(3): 571.
- Dahruji. 2017. *Statistik*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Damayanti, Lina. 2016. *Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus* [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.

- Daulay, Dwi Putra. *Pelaksanaan Kegiatan Literasi Sekolah pada SMA Negeri 2 Medan* [Kertas Karya]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Elendiana, Magdalena. 2020. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 2(1): 54-60.
- Faiza, Nuzulul Nur & Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. 2020. *Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik*. Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan. 21(2): 210.
- Faizah, Dewi Utama., dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Kemendikbud.
- Faradina, Nindya. 2017. *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Jurnal Hanata Widya. 6(8).
- Fatihudin, dkk. 2019. *Kapita Metodologi Penelitian: Kapita Selektif Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Febliza, Asyti & Afdal, Zul. 2015. *Statistika Dasar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Adesa Grafika.
- Harrison, Lisa. 2016. *Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta: P.T Kharisma Putra Utama.
- Hidayah, Siti Nurul. 2018. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah pada Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN Kauman 2 Malang* [Skripsi]. Malang (ID): Universitas Muhammadiyah Malang.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Pess.
- Ismail. Fajri. 2018. *Statiska Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa*. Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya. 1(1): 85-86.
- Kristanto, Ari. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Guru pada MTS Swasta SeKecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2017* [Tesis]. Lampung: Universitas Islam Negeri Intan Lampung.
- Noor, Juliamsyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri. 2020. *Pengaruh Budaya Literasi Sekolah melalui Pemanfaatan Sudut Baca terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 1(2): 94-104.
- Priyatno, Duwi, 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV Andi.
- Purwo, Suciato. 2017. *Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif di Sekolah Dasar*. Karya Ilmiah Dosen. 3(1): 92.
- Riyanto, Slamet & Hatmawan, Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Rohman, Syaifur. 2017. *Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. 4(1): 172-173.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sa'diyah, Zumrotus. 2015. *Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Islam(SDI) Bani Hasyim Singosari Malang* [Tesis]. Malang (ID): Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Salma, Aini & Mudzanatun. 2019. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar*. Mimbar PGSD Undiksha. 7(2): 122.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Setiana, Anang & Nuraeni, Rina. 2018. *Riset Keperawatan*. Jawa Barat: LovRinz Publishing.
- Sriyanti, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Supriyanto, Heru & Haryanto, Samsi. 2017. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. 5(2): 71.
- Surajiyo, Nasruddin & Herman, Paleni. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Suryani, Hendrayadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenada MediaGroup.
- Widi, Restu Kartiko. 2018. *Menggelorakan Penelitian; Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Wiedarti, Pangesti. 2019. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
2017. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
- Wulandari, Tri. 2020. *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMA N 1 Purworejo* [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.